

Berita Dukacita

SUSTER MARIA AMBROSA

ND 5682

Elfriede MEURER

Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	26 April 1942	Gressenich
Tanggal dan Tempat Profesi:	19 April 1966	Mülhausen
Tanggal dan Tempat Meninggal:	26 April 2023	Nettetal
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	6 Mei 2023	Mülhausen



Begitu Anda mulai beranjak, cakrawala akan membuka batasnya.

Mungkin kata Kyrilla Spiecker ini adalah kunci untuk memahami kerinduan besar untuk mengembara ke kejauhan, yang ditanamkan dalam diri Sr. Ambrosa. Pada awalnya, mungkin pengembaraan dan ziarah bersama orang tuanya dan dua kakak perempuannya di sekitar tanah airnya, "segitiga perbatasan" berhutan Jerman, Belgia dan Belanda.

Secara akademis, semuanya tampak berjalan seperti biasa bagi Elfriede: Dia lulus dari sekolah menengah, menyelesaikan magang dan bekerja di bidang komersial sampai dia ditawarkan kesempatan untuk tinggal selama satu tahun di Roma - di wisma Villa Maria Regina yang dikelola oleh para suster kita. Saat itu adalah masa Konsili Vatikan II. Dengan cara ini, Elfriede mengenal orang-orang dari berbagai budaya dan kepercayaan, di samping kemampuan mengurus rumah tangga yang baik. Kecintaannya pada Roma terbangun dan kemudian dihidupkan kembali oleh banyak perjalanan ke Roma.

Pada tahun 1964, Sr.M.Ambrosa memulai pelatihan religiusnya di Mülhausen dan di sana ia juga memperoleh ijin belajar untuk profesi guru di Liebfrauenschule, yang ia mulai dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 1968 di Köln, di Pädagogische Hochschule. Sr.M.Ambrosa dengan senang hati menerima tawaran dari kepemimpinan provinsi untuk berlatih sebagai guru di Berlin. Lebih luas daripada di Köln, ia dapat menggunakan kesempatan yang diberikan kepadanya untuk memperluas cakrawala rohaninya di berbagai bidang budaya.

Dengan persiapan yang baik untuk profesi guru, Sr.M.Ambrosa memulai kegiatan mengajarnya pada tahun 1974 di Liebfrauenschule Mülhausen untuk mata pelajaran seni dan matematika, kemudian ia menambahkan geografi. Rekan-rekannya segera menyadari bahwa Sr.M.Ambrosa adalah pendamping perjalanan yang berdedikasi untuk perjalanan kelas dan studi mereka, yang juga mengambil alih sebagian dari organisasi perjalanan dan mendukung para pemimpin perjalanan dengan ahli dalam membuka khazanah budaya negara. Namun bukan hanya itu saja: bahkan selama liburan sekolah, Sr. M. Ambrosa merasakan dorongan untuk menjelajahi negara-negara baru. Jadi dia terus mencari tujuan liburan lain di Eropa.

Pada tahun 2005, di awal masa pensiunnya, ia dan saudari kandunginya melakukan ziarah ke Santiago di Compostella di Spanyol, yang berlanjut selama beberapa tahun dari arah yang berbeda. Baru-baru ini, kedua bersaudara ini menapaki Jalan Santo Fransiskus di Italia.

Pada tahun 2005, Sr. M. Ambrosa pindah tempat tinggal, pertama ke Kempen, kemudian pada tahun 2009 ke Köln. Dari sana juga, ia mengorganisir perjalanan budaya dan ziarah. Rekan-rekan seperjalanannya dapat mengandalkan program yang dipersiapkan dengan baik. Sr. M. Ambrosa tahu bagaimana menyatukan kelompok masing-masing ke dalam sebuah komunitas perjalanan yang juga dapat merasakan kebersamaan: "Begitu Anda mulai beranjak, cakrawala akan membuka batas-batasnya." Cakrawala meluas ke Sisilia, Kroasia, negara-negara Baltik, Polandia, Armenia, Georgia, Kapadokia, dan lain-lain. Akhirnya, cinta yang besar dari Sr. M. Ambrosa untuk Israel terbangun dalam dirinya. Selama bertahun-tahun ia menyelenggarakan ziarah ke Tanah Suci. Perjalanan besar terakhirnya ke sana pada bulan November 2022, ketika ia sudah menderita penyakit serius yang tidak dapat disembuhkan.

Ketika kembali ke komunitas, ia harus melanjutkan kemoterapi, terapi nyeri, dan radioterapi. Ketika perawatan di komunitas tidak lagi memadai, Sr. M. Ambrosa pindah ke Haus Salus di Mülhausen untuk menjalani perawatan lanjutan (paliatif) pada awal April 2023. Keputusan itu sulit baginya, tetapi bahkan sekarang dia belajar: "Segera setelah Anda memulai perjalanan Anda, cakrawala membuka batas-batasnya".

Pada hari ulang tahunnya yang ke-81, Sr. M. Ambrosa dibebaskan dari segala batas duniawi; kerinduan ziarahnya sekarang terpenuhi dalam peristirahatan abadi dan kepenuhan yang tak terbatas bersama Tuhan.